

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN MANGGIS  
BULAN JUNI**



**OLEH**

**I GEDE ADNYANA, S.Pd.  
NO. REG. 18.05.19951010044**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 28 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kecamatan Manggis



(I Gede Adnyana, S.Pd.)  
No.Reg. 18.05.19951010044

## DAFTAR ISI

1. COVER
2. KATA PENGANTAR
3. DAFTAR ISI
4. RKB (Rencana Kerja Bulanan)
5. SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN
6. LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN
  - LAPORAN BIMBINGAN TATAP MUKA
    - a. MATERI
    - b. DARTAR HADIR
    - c. DOKUMEN FOTO
  - PENYULUHAN MELALUI MEDIA SOSIAL
  - PELAYANAN KONSULTASI PERORANGAN / KELOMPOK
  - TUGAS PENYULUH LAINNYA



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Gede Adnyana, S.Pd.  
No. Registrasi : 18.05.19951010044  
Wilayah Tugas : Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang.  
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	Krama banjar adat Ketug	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Wayang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Wayang	Sabtu, 1 Juni 2024
2	Krama banjar adat Kaler	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Wayang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Wayang	Minggu, 2 Juni 2024
3	Krama banjar adat Seraya	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Wayang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Wayang	Sabtu, 8 Juni 2024
4	Krama banjar adat Labuan	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Wayang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Wayang	Minggu, 9 Juni 2024
5	Krama banjar adat Telengan Kaler	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Wayang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Wayang	Sabtu, 15 Juni 2024
6	Krama banjar adat Telengan Tengah	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Wayang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Wayang	Minggu, 16 Juni 2024
7	Krama banjar adat Kalanganyar	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Wayang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Wayang	Sabtu, 22 Juni 2024
8	Krama banjar	Bimbingan	Hari suci tumpek	Untuk	Minggu, 23

	adat Gegelang Kaler	dan pembinaan	Wayang	memahami makna Hari suci tumpek Wayang	Juni 2024
--	------------------------	------------------	--------	--	-----------

Amlapura, 28 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
(I Gede Adhyana, S.Pd.)  
No.Reg. 18.05.19951010044

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama  
Hindu  
Kecamatan Manggis

  
(I Putu Agus Ananta Wraya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201101 1 004

  
(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si  
NIP : 19790720 200312 1 003  
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b  
Jabatan : Kasi Ura Hindu  
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Gede Adnyana, S.Pd.  
No. Registrasi : 18.05.19951010044  
Wilayah Tugas : Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang  
Kecamatan : Manggis

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Juni Tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Juni 2024  
Kasi Ura Hindu  
KanKemenag Kab. Karangasem  
  
(I Ketut Wirata, S.Pd,M.Si)  
NIP. 19790720 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

**BULAN : Juni TAHUN 2024**

- I. NAMA : I GEDE ADNYANA, S.Pd.  
II. WILAYAH BINAAN : DESA ADAT ANGANTELU DAN DESA ADAT GEGELANG.  
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	JENIS KEGIATAN	HARI / TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 1 Juni 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Tumpek Wayang / Krama banjar adat Ketug	Jam 09.00 - Selesai
2	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 2 Juni 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Tumpek Wayang / Krama banjar adat Kaler	Jam 09.00 - Selesai
3	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 8 Juni 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Tumpek Wayang / Krama banjar adat Seraya	Jam 08.00 - Selesai
4	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 9 Juni 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Tumpek Wayang / Krama banjar adat Labuan	Jam 09.00 - Selesai
5	Koordinasi dan Konsultasi	Rabu, 12 Juni 2024	Desa Adat Gegelang	Koordinasi dan konsultasi terkait pembinaan di STT	Jam 13.00- Selesai

6	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 15 Juni 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Tumpek Wayang / Krama banjar adat Telengan Kaler	Jam 08.00- Selesai
7	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 16 Juni 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Tumpek Wayang / Krama banjar adat Telengan Tengah	Jam 08.30- Selesai
8	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 22 Juni 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Tumpek Wayang / Krama banjar adat Kalanganyar	Jam 08.00 – Selesai
9	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 23 Juni 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Tumpek Wayang / Krama banjar adat Gegelang Kaler	Jam 18.00 – Selesai
10	4 kali bimbingan dan pembinaan melalui media sosial	Juni 2024		.	

#### IV. PEMANTAUAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- b. Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- c. Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

#### V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.

- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 28 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
(I Gede Adnyana, S.Pd.)  
No.Reg. 18.05.19951010044

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama  
Hindu  
Kecamatan Manggis

  
(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari,  
S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201101 1 004

  
(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058

## TUMPEK WAYANG

Saniscara Kliwon wuku Wayang atau yang sering disebut dengan Tumpek Wayang adalah salah satu hari raya suci umat Hindu yang dirayakan setiap 6 bulan sekali. Menurut sistem perhitungan wuku, satu siklus lamanya 210 hari, karena tiap wuku lamanya 7 hari (Saptawara) dikalikan banyaknya wuku yang berjumlah 30 jenis. Satu bulan wuku lamanya 35 hari, dan setiap akhir bulan wuku itu disebut tumpek. Sehingga ada 6 jenis tumpek yaitu Tumpek Landep, Tumpek Pengarah, Tumpek Krulut, Tumpek Kuningan, Tumpek Kandang, dan Tumpek Wayang. Perhitungan Saptawara kemudian dikombinasikan pula dengan Pancawara (lima hari) dan setiap tumpek adalah jatuh pada Kliwon.

Pada hari ini (Tumpek Wayang) adalah Puja Walinya Sang Hyang Iswara. Hari ini umat Hindu menghaturkan upacara menuju keutamaan tuah pratima-pratima dan wayang, juga kepada semua macam benda seni dan kesenian, tetabuhan, seperti: gong, gender, angklung, kentongan dan lain-lain.

Bebantennya yaitu: suci, peras, ajengan, sedah woh, canang raka, pesucian dengan perlengkapan lainnya yang serba suci.

Upakara dihaturkan ke hadapan Sanghyang Iswara, dipuja di depan segala benda seni dan kesenian agar selamat dan beruntung dalam melakukan pertunjukan-pertunjukan, menarik dan menawan hati tiap-tiap penonton.

Untuk pecinta dan pelaku seni, upacara selamat berupa persembahan bebanten: sesayut tumpeng guru, prayascita, penyeneng dan asap dupa harum, sambil memohon agar supaya mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dalam menciptakan majunya kesenian dan kesusastraan. Tumpek Wayang adalah manifestasinya Dewa Iswara yang berfungsi untuk menerangi kegelapan, memberikan pencerahan kehidupan di dunia serta mampu membangkitkan daya seni dan keindahan.

Dimana tumpek terdiri dari dua suku kata tum dan pek, tum artinya kesucianya dan pek artinya putus atau terakhir. Jadi tumpek adalah hari suci yang jatuh pada penghujung akhir Saptawara dan pancawara seperti Saniscara Kliwon Wayang disebutlah Tumpek wayang.

Tumpek wayang merupakan cerminan dimana dunia yang diliputi dengan kegelapan, manusia oleh kebodohan, keangkuhan, keangkaramurkaan, oleh sebab itu Siwa pun mengutus Sangyang Samirana turun ke dunia untuk memberikan kekuatan kepada manusia yang nantinya sebagai mediator di dalam menjalankan aktivitasnya.

Orang yang menjadi mediator inilah disebut seorang Dalang atau Samirana, Hyang Iswara juga memberikan kekuatan seorang Dalang sehingga mampu membangkitkan cita rasa seni dan daya tarik yang mampu memberikan sugesti kepada orang lain yaitu para penontonnya. Kekuatan inilah yang disebut dengan taksu maupun raganya, karena didalam pementasan wayang kulit, seorang Dalang mampu menyampaikan cerita yang penuh dengan filsafat humor, kritik, saran, serta realita kehidupan sehari-hari sehingga para penonton terkesima alam pikirannya sehingga muncullah kekuatan sugesti dari diri masing-masing. Oleh karena itu kehidupan umat manusia di dunia sesungguhnya tidak hanya memelihara fisik semata, namun perlu keseimbangan antara fisik dan mental, spiritual yang mana banyak tercermin di dalam pelaksanaan atau perayaan Tumpek Wayang bagi umat Hindu yang dirayakan setiap enam bulan (dua ratus sepuluh hari).

Makna dari pada Tumpek Wayang, sebagaimana kita ketahui kehidupan di dunia selalu diliputi oleh dua kekuatan yang disebut Rwa Bhineda, yang sudah barang tentu ada pada sisi kehidupan manusia. Dengan bercermin dari tatwa, filsafat agama mampu membawa kehidupan manusia menjadi lebih bermartabat.

Karena dari ajaran atau filsafat agama akan mampu memberikan pencerahan kepada pikiran yang nantinya mampu pula menciptakan moralitas seseorang menjadi lebih baik. Dari sisi aktivitas agama sehari-hari kita mendapatkan air suci kehidupan melalui tirtha pengelukan yang berfungsi untuk meruat atau melebur dosa di dalam tubuh

manusia, maka dari itu seorang Dalanglah yang mendapat anugerah untuk melukat diri manusia baik alam pikirannya maupun raganya.

Di Bali ada cerita menarik tentang bayi yang lahir pada wuku wayang terutama yang lahir pada Saniscara Kliwon ini.

Menurut kepercayaan Orang Bali (Hindu) mempercayai bahwa orang yang dilahirkan pada hari tersebut patutlah diupacarai pengelukatan besar yang disebut sapuh leger. Bagi anak yang diupacarai lahir bertepatan dengan waktu itu dimaksudkan supaya ia terhindar dari gangguan (buruan) Dewa Kala.

Menurut lontar Sapuh Leger dan Kala Tattwa, Batara Siwa memberi izin kepada Dewa Kala untuk memangsa anak/orang yang dilahirkan pada wuku Wayang ( sumber: Koleksi Lontar Gedong Kirtya, Va. 645). Atas dasar isi lontar tersebut, apabila di antara anaknya ada yang dilahirkan pada wuku Wayang, demi keselamatan anaknya itu, semeton Bali berusaha mengupacarainya dengan didahului mementaskan Wayang Sapuh Leger berikut aparatusnya dipersiapkan jauh lebih banyak dari perlengkapan sesajen jenis wayang lainnya.

Anak dilukat karena kelahiran Tumpek Wayang  
Anak dilukat karena kelahiran Tumpek Wayang

Tiap anak yang lahir pada Tumpek Wayang, terutama pada Saniscara Kliwon wuku Wayang akan diadakan pertunjukan Wayang Sapuh Leger.

Kedudukan hari-hari tersebut secara spesial sangat sakral karena merupakan rentetan terakhir dari tumpek yang menurut anggapan orang Bali adalah angker dan berbahaya, karena hari itu dikuasai oleh bhuta dan kala. Secara mitologis wuku Wayang dianggap sebagai salah satu wuku yang tercemar/kotor, karena pada waktu inilah lahirnya seorang raksasa bernama Bhatara Kala sebagai akibat pertemuan (sex relation) yang tidak wajar antara Batara Siwa dan istrinya, Dewi Uma. Mereka melakukan sanggama tidak pada tempatnya yang disebut kama salah.

Dari karakteristik hari-hari tersebut, masyarakat Bali percaya bahwa setiap anak yang lahir pada wuku Wayang harus mendapatkan penyucian yang khusus dengan upacara

sapuh leger serta menggelar wayang. Pertunjukan wayang kulit yang ada sampai saat ini kenyataannya tidak dapat dilepaskan dengan upacara ritual dengan cerita mitologi. Hal ini dikisahkan karena isinya dianggap bertuah dan berguna bagi kehidupan lahir dan batin yang dipercayai serta dijunjung tinggi oleh pendukungnya.

#### **Melukat dgn Tirta SudamalaMelukat dgn Tirta SudamalaMelukat dgn Tirta Sudamala**

Hipotesis yang menguatkan tentang latar belakang upacara nyapuh leger dengan media wayang kulit pada Tumpek Wayang adalah data sastra dalam naskah lontar. Salah satunya lontar Kala Purana berbunyi: "... Muwah binuru sang Pancakumara; katekang ratri masa ning tengah wengi. Hana dalang angwayang, nemoning tumpek wayang, sang anama Mpu Leger. Sampun angrepakena wayang, saha juru redep/gender/nya, wus pada tinabeh, merdu swaranya, manis arum....".

Artinya, setelah dikejar sang Pancakumara oleh Dewa Kala, sampai menjelang tengah malam ada seorang pria/dalang bernama Mpu Leger mempertunjukkan wayang pada waktu Tumpek Wayang. Setelah menghadap di depan kelir segera juru gender membunyikan gamelannya, suaranya merdu dan nyaring....

Gelar Wayang Sapuh Leger pada saat Tumpek Wayang bersifat religius, magis, dan spiritual, yang berhubungan dengan wawasan mitologis, kosmologis, dan arkhais, sehingga memunculkan simbol-simbol yang bermakna bagi penghayatan dan pemahaman budaya masyarakat Bali. Simbol-simbol tersebut terungkap baik lewat lakon, sajian artistik, fungsi, sarana, dan prasarana yang digunakan. Sedangkan maknanya mengendap dan menjadikan sistem nilai budaya yang berfungsi sebagai pedoman tinggi bagi kelakuan manusia Bali. Dalam konteks ritual, Wayang Sapuh Leger berfungsi sebagai pemurnian (furikasi) bagi anak/orang yang lahir pada hari yang oleh orang Bali dianggap berbahaya yaitu pada wuku Wayang, sehingga ia berfungsi sebagai pengukuhan atau pengesahan dari bentuk ritual keagamaan dan institusi-institusi sosial budaya masyarakat Bali. Karena salah satu perwujudan dari sistem religi mempunyai fungsi sosial untuk mengintensifkan solidaritas komunitasnya.

#### **Pelukatan Tirta Sapuh Leger Pelukatan Tirta Sapuh Leger Pelukatan Tirta Sapuh Leger**

Tumpek Wayang juga bermakna "hari kesenian" karena hari itu secara ritual diupacarai (kelahiran) berbagai jenis kesenian seperti wayang, barong, rangda, topeng, dan segala jenis gamelan. Aktivitas ritual tersebut sebagai bentuk rasa syukur terhadap Sang Hyang Taksu sering disimboliskan dengan upacara kesenian wayang kulit, karena ia mengandung berbagai unsur seni atau teater total. Dalam kesenian ini, semua eksistensi dan esensi kesenian sudah tercakup.

Tumpek Wayang dan drama ritual wayang diamati dari aspek filosofinya, berorientasi temporal, spasial dan spiritual. Secara temporal pertunjukan Wayang Sapuh Leger diselenggarakan pada saat-saat tertentu yaitu pada Tumpek Wayang, sehingga mitologi sapuh leger mengharuskan masyarakat Hindu di Bali percaya bahwa dilarang bepergian pada tengai tepet (tengah hari), sandyakala (sore hari), dan tengah lemeng (tengah malam). Oleh karena diyakini waktu-waktu tersebut adalah waktu transisi yang sering mengancam keamanan seseorang saat melakukan perjalanan.

Tumpek Wayang itu sendiri merupakan tumpukan dari waktu-waktu transisi dan hari itu jatuh pada Sabtu/Saniscara Kajeng Kliwon, Wayang. Saniscara merupakan hari terakhir dalam perhitungan Saptawara; Kajeng adalah hari terakhir dalam perhitungan Triwara; dan Kliwon merupakan hari terakhir dalam perhitungan Pancawara. Sedangkan Tumpek Wayang adalah tumpek terakhir dari urutan enam tumpek yang ada dalam siklus kalender pawukon Bali. Dengan demikian dapat disimpulkan, Tumpek Wayang menjadi hari yang penuh dengan waktu-waktu peralihan, dan oleh karenanya anak-anak yang lahir pada saat ini ditakdirkan menderita karena mengalami gangguan emosi dan menyusahkan orang lain.

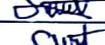
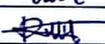
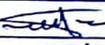
Untuk melawan akibat keadaan yang tidak menguntungkan itu, orang Bali melakukan upacara "penebusan dosa khusus" yang dinamakan pengelukatan sapuh leger, dengan harapan Hyang Widhi akan menganugerahkan nasib baik pada anak itu dan menjamin bahwa hari "lahir yang tidak baik" itu tidak akan berpengaruh buruk pada perkembangan selanjutnya.

Kata "kala" secara etimologi berarti waktu, ketika, saat, zaman. Jadi Batara Kala artinya dewa waktu atau penguasa waktu. Dari asal-usul etimologi tersebut, dapat disimpulkan

bahwa mitos sapuh leger mengandung ajaran, petunjuk, dan pesan yang berdimensi temporal, yakni hendaknya orang dapat menguasai waktunya (sendiri) dan tidak membuang-buang waktu untuk perbuatan yang tak ada manfaatnya bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat luas. Mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, niscaya akan besar sekali pengaruhnya bagi keselamatan dan kesejahteraan. Amanat yang terkandung dalamnya adalah bersifat korektif berupa peringatan kepada umat manusia untuk menghargai waktu (kala), dan mewaspadaikan pertemuan "transisi" dua kutub, akibatnya membawa pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif apabila dua komunitas terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna, komunikasi akan berjalan baik. Apabila sebaliknya, akan terjadi miskomunikasi yang bisa berdampak negatif.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal: Sabtu, 1 Juni 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Nyoman Genti	Br. Adat Kafug		
2	Ni Wayan Ngobis	--		
3	Ni Wayan Penges	--		
4	I Made Dana	--		
5	I Wayan Yasa	--		
6	I Wayan Subawa	--		
7	Ni Luh Sutekti	--		
8	Ni Made Santi	--		
9	Ni Ketut Rani	--		
10	Ni Wayan Darmi	--		
11	I Gede Raka	--		
12	Ni Nyoman Armi	--		
13	Ni Kadet Ayu	--		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,  
Klian Desa Adat Angantelu

  
I Ketut Bagiarta

Angantelu, 1 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

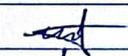
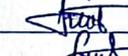
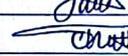
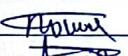
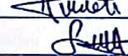
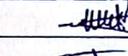
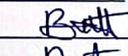
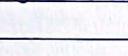
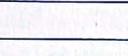
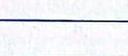
  
I Gede Adnyana, S.Pd.  
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek wayang kepada krama banjar adat ketug desa adat angantelu.

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN**

Hari/Tanggal: Minggu, 2 Juni 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Tasa	Br. Adot Kalar		
2	I Gede Dana	-"-		
3	I Made Ranti	-"-		
4	I Gede Sumardika	-"-		
5	I Wayan Cakra	-"-		
6	I Made Purna	-"-		
7	I Made Sugiatra	-"-		
8	I Gede Agus	-"-		
9	I Wayan Subawa	-"-		
10	I Komang Sujana	-"-		
11	I Wayan Susila	-"-		
12	I Mengah Wawan	-"-		
13	I Made Paing	-"-		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,  
Klian Desa Adat Angantelu



I Kenti Bagarta

Angantelu, 2 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



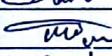
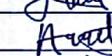
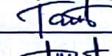
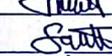
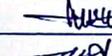
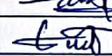
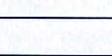
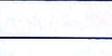
I Gede Adnyana, S.Pd.  
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek wayang kepada krama banjar adat kaler desa adat angantelu.

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN**

Hari/Tanggal: Sabtu, 8 Juni 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Kadet Adi	Des. Adat Seraya		
2	I Ketut Sanjaya	--		
3	I Made Suardika	--		
4	I Ketut Rite	--		
5	I Wayan Rudia	--		
6	I Gede Sumantara	--		
7	I Kadet Yogi	--		
8	I Gede Mardika	--		
9	I Wayan Adit	--		
10	I Ketut Astawa	--		
11	I Made Laba	--		
12	I Nyoman Pujia	--		
13	I Gede Candef	--		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,  
Klian Desa Adat Angantelu

  
I Ketut Sasaria

Angantelu, 8 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

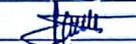
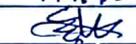
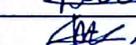
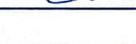
  
I Gede Adnyana, S.Pd.  
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek wayang kepada krama banjar adat seraya desa adat angantelu.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : minggu, 9 Juni 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Nyoman Kerti	Br. Adot labuan		
2	I Komang Suartandi	--		
3	I Mengah Sudana	--		
4	I Gede Bayu	--		
5	I Mengah Agus	--		
6	I Wayan Wira	--		
7	I Made Dwika	--		
8	I Nyoman Mafal	--		
9	I Nyoman Suastika	--		
10	I Gede Darma	--		
11	I Mengah Fanci	--		
12	I Made Suteja	--		
13	I Gede Ardana	--		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,  
Klian Desa Adat Angantelu



I Ketut Bagiarta

Angantelu, 9 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



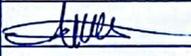
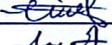
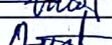
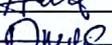
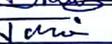
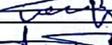
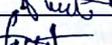
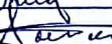
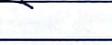
I Gede Adnyana, S.Pd.  
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek wayang kepada krama banjar adat labuan desa adat angantelu.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

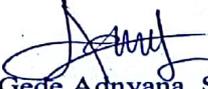
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Gede Suparsa	Br. Telangan Kaler		
2	I Made Sulatra	--		
3	I Wayan Puri	--		
4	I Gede Suarawana	--		
5	Mi Kadet Astiti	--		
6	Mi Putu Juliani	--		
7	Mi Kadet Purnanti	--		
8	I Gede Subakat	--		
9	I Made Suardana	--		
10	I Wayan Arit	--		
11	I Made Bagie	--		
12	Mi Luh Eka	--		
13	I Gede Rudia	--		
14				
15				

Mengetahui,  
Klian Desa Adat Gegelang



Angantelu, 15 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

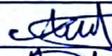
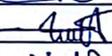
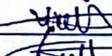
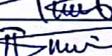
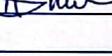
  
I Gede Adnyana, S.Pd.



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek wayang kepada krama banjar adat telengan kaler desa adat gegelang.

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN**

Hari/Tanggal : minggu, 16 Juni 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Ketut Ukir	Br. Telangan Tengah		
2	I Made Budiaga	--		
3	I Komang Suidana	--		
4	I Made Mastra	--		
5	I Nengah Sudia	--		
6	I Made Arta	--		
7	I Komang Gatra	--		
8	I Ketut Suardi	--		
9	I Wayan Sadri	--		
10	I Myoman Petig	--		
11	I Komang Adi	--		
12	I Komang Sumardita	--		
13	I Wayan Darmika	--		
14				
15				

Mengetahui,  
Klian Desa Adat Gegelang



Angantelu, 16 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

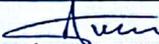
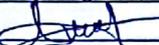
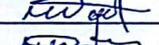
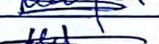
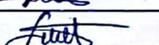
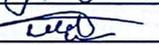
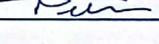
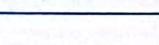
  
I Gede Adnyana, S.Pd.



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek wayang kepada krama banjar adat telengan tengah desa adat gegelang.

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN**

Hari/Tanggal :

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Gede Sudi	Br. Adet Kalanganyar		
2	I Wayan Partha	- " -		
3	I Menguh Jatu	- " -		
4	I Wayan Pica	- " -		
5	I Gede Dani	- " -		
6	I Wayan Bala	- " -		
7	I Gede Dudi	- " -		
8	Mi Mengh Sahi	- " -		
9	Mi Kadet Ari	- " -		
10	I Komang Rudi	- " -		
11	I Wayan Wisaya	- " -		
12	Mi Ketut Arhini	- " -		
13				
14				
15				

Mengetahui,  
Klian Desa Adat Gegelang



Angantelu,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

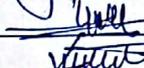
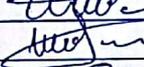
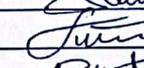
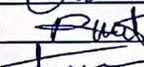
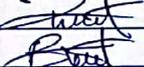
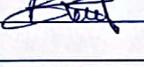
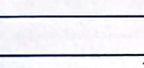
  
I Gede Adnyana, S.Pd.



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek wayang kepada krama banjar adat kalanganyar desa adat gegelang.

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : minggu, 23 Juni 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Gede Suketosa	Bd. Gedolong Kaler		
2	I Wayan Cakra	--		
3	I Nyoman Suardana	--		
4	I Ketut Suardita	--		
5	I Wayan Mega	--		
6	I Wayan Suardana	--		
7	I Komang Sudana	--		
8	I Wayan Sudiartha	--		
9	I Ketut Animbawa	--		
10	I Mendah Dauh	--		
11	I Gede Budi	--		
12	I Wayan Sumampun	--		
13				
14				
15				

Mengetahui,  
Klian Desa Adat Gegelang

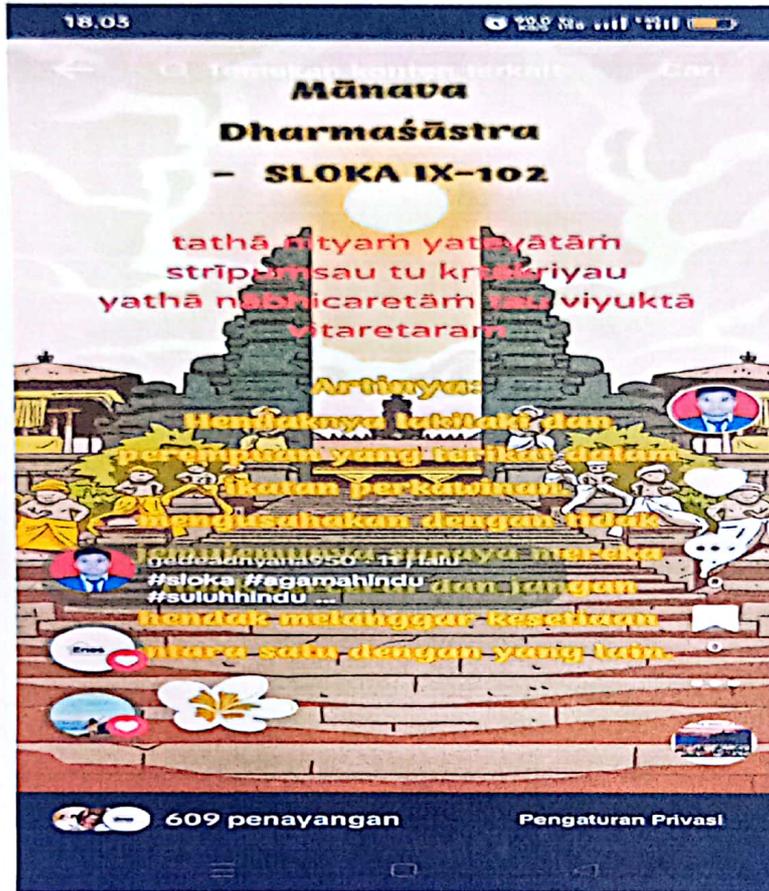


Angantelu, 23 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

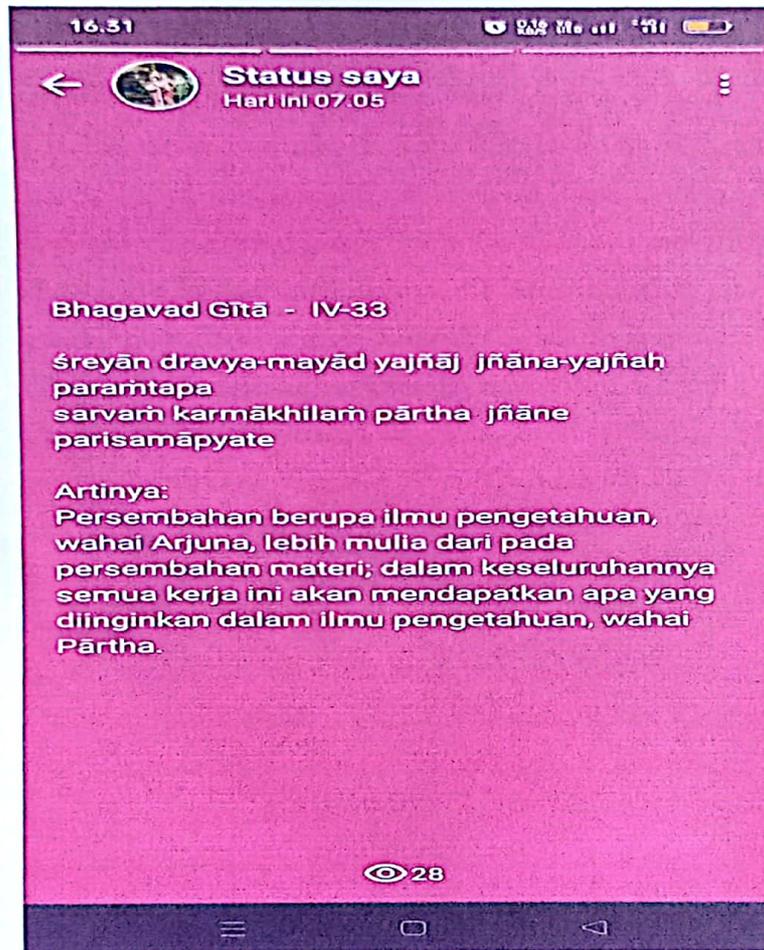
  
I Gede Adhyana, S.Pd.



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek wayang dan kuningan kepada krama banjar adat gegelang kaler desa adat gegelang.



Penyuluhan melalui media sosial dengan materi sloka manawa dharmasastra bab IX sloka 102



Penyuluhan melalui media sosial dengan materi sloka bhagawadgita bab IV sloka 33





Penyuluhan melalui media sosial dengan materi sloka bhagawadgita bab III sloka 8

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

---

A. Data Penyuluh Non PNS: Nama : I Gede Adnyana, S.Pd  
Tempat/ Tanggal Lahir : Putung, 14 Oktober 1995  
Pendidikan Terakhir : S.1 Pendidikan Agama Hindu  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem  
Wilayah Binaan : Desa Adat Angantelu

B. Uraian Konsultasi Perorangan:

Topik Konsultasi	:	Pembinaan STT
Tempat	:	Desa Adat Gegelang
Hari/ Tanggal	:	Rabu, 12 Juni 2024
Waktu	:	1 Jam, dari pukul 13.00 s/d 14.00 wita
Nama yang Konsultasi	:	I Gede Pasek Arimbawa
Alamat	:	Desa Adat Gegelang
Bahan/ Materi yang dikonsultasikan	:	Pembinaan STT
Solusi hasil diskusi/ saran	:	Akan diaktipkannya pertemuan STT untuk mempermudah memberikan pembinaan

C. Penutup

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Non PNS Agama Hindu.

Mengelahi,  
Ketua Desa Adat Angantelu



Gegelang, 12 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
I Gede Adnyana, S.Pd.



Konsultasi dengan ketua STT Dharma Sentana banjar adat pakel terkait dengan pembinaan STT.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**GEK LIST VERIFIKASI KELENGKAPAN LAPORAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN SE-KABUPATEN KARANGASEM**

NAMA PENYULUH : I Gede Adnyana, S.Pd.  
KECAMATAN : Manggis

**Kelegkapan Laporan**

NO	ISI LAPORAN	CHEK LIST (✓)
1	Cover	✓
2	Kata Pengantar	✓
3	Daftar Isi	✓
4	Data Potensi Wilayah Binaan ( Bulan Januari)	
5	Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)	
6	RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)	
7	RKB (Rencana Kerja Bulanan)	✓
8	Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)	
9	Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :	
	- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :	
	p. Materi	✓
	q. Daftar Hadir	✓
	r. Dokumen Foto (Tidak Selfie)	✓
	- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)	✓
	- Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok	✓
	- Tugas Peyuluh Lainnya :	
	u. Pelayanan Beca Doa	
	v. Pelayanan Memandu Persembahyangan	
	w. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu	
	x. Dll	

Amlapura, 28 Juni 2024  
Penyuluh Yang Mengajukan

  
( I Gede Adnyana, S.Pd. )

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kec. Manggis

  
( I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H )  
NIP. 19870202 201101 1 004

  
( I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos )  
NIP. 19920712 202321 2 058